

FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB MENINGKATNYA KASUS COVID-19 DI KELURAHAN LANJAS KOTA MUARA TEWEH KABUPATEN BARITO UTARA TAHUN 2021

Dea Ananda Savitri¹, Ridha Hayati², Achmad Rizal³

^{1,2,3}Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan

Muhammad Arsyad Al Banjari.

Email : deaanandasavitri@gmail.com

ABSTRAK

Virus Corona atau Covid-19 ini merupakan jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Virus ini bisa menyerang siapa saja, bayi, anak-anak, orang dewasa, lansia, ibu hamil, maupun ibu menyusui. Infeksi virus corona atau Covid-19 disebabkan oleh coronavirus, yaitu kelompok virus yang menginfeksi sistem pernafasan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Kelurahan Lanjas Kota Muara Teweh Kabupaten Barito Utara telah dilakukan penelitian mengenai Faktor-faktor Penyebab Meningkatnya Kasus Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab meningkatnya kasus Covid-19 di Kelurahan Lanjas Kota Muara Teweh Kabupaten Barito Utara. Jenis penelitian ini adalah Deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik sampling yang digunakan adalah *Cluster Random Sampling*. Hasil penelitian mengenai faktor penyebab meningkatnya kasus Covid-19 adalah masyarakat yang masih tidak rajin mencuci tangan dengan sabun dan penggunaan masker yang salah karena masih banyak masyarakat yang menggunakan masker di bawah dagu. Diharapkan masyarakat dapat menerapkan dan meningkatkan lagi pengetahuan yang cukup dan merubah sikap dengan cara mencari informasi melalui media cetak maupun media sosial dan Perilaku CTPS diharapkan ditingkatkan lagi rajin mencuci tangan pakai sabun ketika habis berkegiatan diluar rumah.

Kata Kunci : Pengetahuan, Perilaku CTPS, Penggunaan Masker, Menjaga Jarak, dan Mobilitas Sosial

ABSTRACT

Corona virus or Covid-19 is a new type of coronavirus that is transmitted to humans. This virus can attack anyone, babies, children, adults, the elderly, pregnant women, and breastfeeding mothers. Corona virus infection or Covid-19 is caused by coronavirus, which is a group of viruses that infect the respiratory system. Those that are still low are the behavior of CTPS (Washing hands with soap) and the use of masks. This study aims to determine the factors causing the increase in covid-19 cases in the Lanjass Village, Muara Teweh City, North Barito Regency. This type of research is descriptive with a quantitative approach. The sampling technique used is Cluster Random Sampling. The results of the research regarding the factors causing the increase in Covid-19 cases are people who are still not diligent in washing their hands with soap and using the wrong masks because many people still use masks under their chins. It is hoped that the community can apply and increase sufficient knowledge and change attitude by seeking information through print and media sosial.

Keywords : Knowledge, CTPS Behavior, Use of Masks, Keeping Distance, and Social Mobility

PENDAHULUAN

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit yang disebabkan oleh SARS-CoV-2 (*Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2*). Penyakit infeksi virus ini terdeteksi pertama kali pada bulan Desember 2019 di kota Wuhan, ibukota Hubei, Cina, COVID-19 memiliki gejala yang bervariasi mulai dari asimtomatik hingga pneumonia berat dengan gagal napas akut (*European Centre For Disease Prevention and Control (ECDC), 2020*). Virus ditransmisikan melalui percikan air liur yang keluar dari mulut atau hidung saat orang yang terinfeksi berbicara, batuk, atau bersin. Virus juga dapat menyebar saat orang menyentuh permukaan atau objek yang terkontaminasi virus, kemudian orang tersebut menyentuh mata, hidung, atau mulut (*World Health Organization (WHO), 2020*).

COVID-19 telah menyebar ke seluruh dunia. Pada tanggal 11 maret 2020, Direktur Jendral WHO, Tedros Adhanom Ghebreyesus, mendeklarasikan bahwa COVID-19 adalah sebuah pandemic global (*Sohrabi, et al., 2020*). Hingga saat ini, ada sekitar 4 juta kasus positif COVID-19 di dunia dengan 300 ribu kematian yang dilaporkan ke WHO, dimana kasus-kasus ini tersebar di 215 negara termasuk Indonesia (*World Health Organization (WHO), 2020*).

Indonesia sebagai negara berpenduduk terbesar keempat di dunia membawa risiko untuk terinfeksi berskala besar dan dengan tingkat penyebaran virus yang tinggi (*Hamid, 2020*). Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia per 16 Mei 2020, Indonesia memiliki 17.025 kasus dengan rata-rata penambahan kasus positif per hari mencapai 500 kasus baru. Kondisi penambahan kasus terkonfirmasi COVID-19 semakin lama semakin banyak ditunjukkan dengan kurva yang semakin meningkat (*Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020*).

Tidak hanya jumlah kasus yang banyak tingkat, kematian akibat COVID-19 di Indonesia juga tinggi. Berdasarkan data dari Jhon Hopkins University, Indonesia sempat menduduki peringkat pertama *Case Fatality Rate (CFR)* tertinggi di Asia yakni sekitar 8%-9%.

Covid-19 merupakan penyakit infeksi yang baru ditemukan, sehingga tingkat pengetahuan dan sikap tenaga kesehatan terhadap COVID-19 masih sangat dipertanyakan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Bhagavathula, et al. (2020). Dengan responden tenaga kesehatan di seluruh dunia menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan terhadap transmisi COVID-19 masih buruk. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan di Chitwan, Nepal. Oleh Nepal, et al. (2020). Menyebutkan bahwa hanya 30,59% tenaga kesehatan memiliki sikap yang baik terhadap COVID-19. Hal ini sungguh ironis jika melihat garda terdepan dari pandemi ini hanya memiliki pengetahuan dan sikap yang minim (*Kemenkes RI*).

Saat ini Covid-19 sudah menjadi pandemi, artinya terjadi penambahan kasus penyakit yang cukup cepat dan sudah terjadi penyebaran antara negara. Berdasarkan informasi dari Kementerian Kesehatan RI, kasus Covid-19 di Indonesia per 31 maret 2020 yang positif sebanyak 1.528 orang, yang meninggal dunia sebanyak 136 orang dan yang sembuh sebanyak 81 orang.

Meningkatnya kasus Covid-19 di Indonesia Presiden Joko Widodo (Jokowi) meminta agar masyarakat melakukan *Social/Physical Distancing* guna mencegah penularan Covid-19 (*Kemenkes, RI*).

Satuan tugas percepatan penanganan Covid-19 di Kalimantan Tengah mengeluarkan data perkembangan terbaru kasus Covid-19 di kalteng. Jumlah akumulasi data sampai dengan saat ini, pasien konfirmasi positif Covid-19 di kalteng bertambah sebanyak 148 orang dengan total kasus mencapai 16.255 orang,

pasien dinyatakan sembuh Covid-19 di kelteng mencapai sebanyak 412 orang atau dengan tingkat kematian *Case Fatality Rate* (CFR) 2,5 persen. Sebanyak 93 orang dinyatakan sembuh diantaranya 38 orang merupakan warga asal Kota Palangkaraya, 5 orang merupakan warga asal Kabupaten Katingan, 5 orang merupakan warga asal Kotawaringin Timur, 5 orang merupakan warga asal Kotawaringin Barat, 9 orang merupakan warga asal Lamandau, 1 orang merupakan asal Kabupaten Pulang Pisau, 15 orang merupakan asal Kabupaten Kapuas, 5 orang merupakan warga asal Kabupaten Barito Utara, dan 10 orang merupakan warga Kabupaten Murung Raya (mmc.kalteng.go.id).

Pasien positif Covid-19 di Kabupaten Barito Utara Kalimantan Tengah, bertambah sebanyak 21 orang, sehingga secara akumulasi mencapai 132 kasus. Bertambahnya pasien terkonfirmasi Virus Corona penyebab Covid-19 ini secara akumulasi sampai 4 September 2020 sudah mencapai 132 orang, pasien sembuh 76 orang serta dalam perawatan 52 orang yakni satu orang di RS Doris Sylpanus dan 51 orang di RSUD Muara Teweh sedangkan yang meninggal ada empat orang.

Pada tanggal 19 april 2021 mengalami peningkatan jumlah orang yang terkena virus Covid-19 yang positif sebanyak 714 orang, dalam perawatan 65 orang, sembuh 624 orang, dan yang meninggal 25 orang. Meski sudah lebih dari satu tahun, Covid-19 masih terus menyerang penduduk dunia tanpa henti. Di Indonesia, angka kasus positif virus Corona sudah mendekati 1,5 juta jiwa. Kabar baiknya 1,3 juta orang sembuh dari virus Covid-19, dan meninggal 40.449 ribu orang meninggal dunia (Antares.com).

Berdasarkan informasi yang di dapat pertama kali terjadinya Covid-19 di kota Muara Teweh di Kelurahan Lanjas yaitu 4 orang dinyatakan positif Covid-19, 4 pasien positif covid-19 di rujuk ke RS. Doris Sylpanus Kota Palangka Raya, 3 orang

dinyatakan sembuh dan 1 orang meninggal dunia. Di Kecamatan Teweh Tengah sendiri pada tanggal 20 september 2020 yang positif sebanyak 59 orang. Dalam perawatan 8 orang sembuh 41 orang, dan meninggal 3 orang. Di Kelurahan Lanjas sendiri setiap bulan semakin meningkat kasus covid-19 yang positif.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang akan dilaksanakan merupakan penelitian Deskriptif dengan pendekatan Kuantitatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Dengan desain *cross sectional* yaitu penelitian yang akan dilakukan secara bersamaan dimana variabel bebas dan terikat diamati pada waktu bersamaan (Notoatmodjo,2014).

Metode penelitian menggunakan *Cluster Random Sampling* adalah cara pengembalian sampel penelitian berdasarkan pengelompokan seperti pengelompokan berdasarkan wilayah atau lokasi populasi penelitian misalnya Provinsi, Kabupaten/kota, Kelurahan, Desa, Kecamatan, Rukun Warga (RW).

HASIL

1. Karakteristik Responden

Variabel	F	%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	98	100
Total	98	100
Pendidikan		
Tamat SD	32	32,7
Tamat SLTP	1	1,0
Tamat SLTA	56	57,1
Diploma / Sarjana	9	9,2
Total	98	100
Pekerjaan		
Pegawai Swasta	90	91,8
PNS	5	5,1
Pedagang	3	3,1
Total	98	100

2. Analisis Univariat

a. Gambaran Pengetahuan Responden tentang penyebaran virus Covid-19 di Kelurahan Lanjas Kota Muara Teweh tahun 2021

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Pengetahuan tentang penyebaran virus Covid-19 di Kelurahan Lanjas Kota Muara Teweh tahun 2021

Pengetahuan	n	%
Baik	77	78,6
Cukup	21	21,4
Kurang	0	0,0
Total	98	100

Sumber : Data Primer diolah pada tahun 2021

b. Gambaran Perilaku CTPS di Kelurahan Lanjas Kota Muara Teweh tahun 2021

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Perilaku CTPS di Kelurahan Lanjas Kota Muara Teweh tahun 2021

Perilaku CTPS	n	%
Baik	50	51,0
Cukup	32	32,7
Kurang	16	16,3
Total	98	100

Sumber : Data Primer diolah pada tahun 2021

c. Gambaran Penggunaan Masker di Kelurahan Lanjas Kota Muara Teweh tahun 2021

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Penggunaan Masker di Kelurahan Lanjas Kota Muara Teweh tahun 2021

Penggunaan Masker	n	%
Patuh	61	62,2
Tidak Patuh	37	37,8
Total	98	100

Sumber : Data Primer diolah pada tahun 2021

d. Gambaran Menjaga Jarak di Kelurahan Lanjas Kota Muara Teweh tahun 2021

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Menjaga Jarak di Kelurahan Lanjas Kota Muara Teweh tahun 2021

Menjaga Jarak	n	%
Patuh	92	93,9
Tidak Patuh	6	6,1
Total	98	100

Sumber : Data Primer diolah pada tahun 2021

e. Gambaran Mobilitas Sosial di Kelurahan Lanjas Kota Muara Teweh tahun 2021

Tabel 5
Distribusi Frekuensi Mobilitas Sosial di Kelurahan Lanjas Kota Muara Teweh tahun 2021

Mobilitas Sosial	n	%
Patuh	87	88,8
Tidak Patuh	11	11,2
Total	98	100

Sumber : Data Primer diolah pada tahun 2021

PEMBAHASAN

1. Pengetahuan

Pengetahuan disebut juga *Knowledge* yang berarti *What, which is know*. Pengertian lain menyebutkan bahwa pengetahuan adalah sebagian ingatan atas bahan-bahan yang telah dipelajari (Ngtimin 1981) sedangkan Notoatmodjo (2003) berpendapat bahwa pengetahuan merupakan hasil tahu yang berasal dari proses penginderaan manusia terhadap objek tertentu.

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi Pengetahuan masyarakat terhadap meningkatnya kasus Covid-19 di Kelurahan Lanjas Kota muara Teweh didapatkan bahwa sebanyak 77 orang (78,6%) memiliki pengetahuan yang baik mengenai Covid-19.

Diantara item-item pertanyaan yang diberikan pada saat penelitian dilakukan terdapat 10 item pertanyaan

dengan jumlah frekuensi soal yang paling banyak dijawab salah oleh masyarakat Kelurahan Lanjas Kota Muara Teweh yaitu pada item 4,9, dan 10. Pada item 4 disebutkan tentang penyebaran Covid-19 melalui benda-benda yang telah terkontaminasi virus Covid-19. Dari pertanyaan ini masyarakat menjawab salah. Dalam faktanya, penting untuk diketahui para responden bahwa benda atau barang yang telah terkontaminasi Covid-19 resiko penularannya tetap mungkin dapat terjadi baik melalui transmisi melalui droplet atau melalui benda atau barang yang telah terkontaminasi Covid-19. Pada umumnya penularan virus Covid-19 dapat terjadi melalui kontak langsung dengan pasien positif Covid-19, atau kontak tidak langsung seperti benda atau barang yang telah terkontaminasi Covid-19.

Dari hasil observasi di lapangan banyak responden yang pengetuhannya terhadap Covid-19 Baik namun tidak diterapkan pada kehidupan sehari-hari.

2. Perilaku CTPS

Perilaku CTPS rutin mencuci tangan hingga bersih adalah salah satu protokol kesehatan yang cukup efektif untuk mencegah penularan Covid-19. Berdasarkan hasil distribusi frekuensi Perilaku CTPS masyarakat terhadap meningkatnya kasus Covid-19 di Kelurahan Lanjas Kota Muara Teweh didapatkan bahwa sebanyak 50 orang (51,0%) di Kelurahan Lanjas memiliki perilaku yang baik terhadap perilaku CTPS, sedangkan sebanyak 32 orang (32,7%) memiliki perilaku yang cukup terhadap perilaku CTPS, dan masih terdapat 16 orang (16,3%) yang memiliki perilaku yang kurang terhadap Perilaku CTPS.

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Kelurahan Lanjas dapat dilihat bahwa masyarakat masih banyak yang tidak mematuhi cuci tangan pakai sabun dengan baik. Dapat dilihat dari tidak adanya tempat cuci tangan di

depan rumah dan terlihat dari jawaban responden yang banyak menjawab jarang di soal nomor 2, 3, dan 4. Ada item soal 2 dan 3 yang menjelaskan tentang sering mencuci tangan selama 20 detik dengan sabun dan mengusapkan antiseptik (seperti antis, detol) pada tangan dan jari ketika berada diluar rumah. Dari pertanyaan ini 20% responden menjawab jarang. Dalam faktanya bahwa mencuci tangan dengan sabun selama 20 detik adalah salah satu cara pencegahan terhadap Covid-19.

3. Penggunaan Masker

Penggunaan Masker pada awal pandemi Covid-19 tahun lalu WHO mengatakan bahwa penggunaan masker hanya direkomendasikan untuk orang sakit, namun beberapa waktu selang WHO akhirnya mengeluarkan imbauan agar semua orang selalu menggunakan masker saat beraktivitas di luar rumah. Berdasarkan hasil distribusi frekuensi penggunaan masker jumlah responden yang patuh sebanyak 61 orang (62,2%), namun masih terdapat sebanyak 37 orang (37,7%) yang tidak mematuhi penggunaan masker. Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat dilihat dari 98 responden yang diberikan kuesioner tentang penggunaan masker kurang lebih 50% responden menjawab iya atau mematuhi penggunaan masker. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelurahan lanjas banyak masyarakat yang menggunakan masker tidak sesuai dengan aturan seperti masih terdapat responden yang menggunakan masker dibawah dagu, dan sebagian dari responden ketika keluar rumah tidak menggunakan masker sesuai aturan pemerintah tentang protokol kesehatan. Mereka juga tidak menggunakan masker yang standar protokol kesehatan yaitu menggunakan masker medis atau masker kain yang berlapis tiga, banya dari mereka yang masih menggunakan masker Scuba.

4. Menjaga Jarak

Protokol kesehatan lainnya yang perlu dipatuhi adalah menjaga jarak. Protokol kesehatan ini dimuat dalam keputusan Menteri Kesehatan RI dalam "Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian Covid-19." Disana disebutkan, menjaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain untuk menghindari terkena droplet dari orang yang bicara, batuk, atau bersin. Berdasarkan hasil distribusi frekuensi menjaga jarak terdapat sebanyak 92 orang (93,9%) yang mematuhi protokol kesehatan untuk menjaga jarak, namun masih terdapat 6 orang (6,1%) yang tidak mematuhi protokol kesehatan untuk menjaga jarak. Dari hasil penelitian di Kelurahan Lanjas Kota Muara Teweh masih terdapat responden yang tidak mematuhi protokol kesehatan tentang menjaga jarak, dikarenakan banyak dari responden yang sedang beraktivitas diluar rumah seperti bekerja atau berbelanja sehingga tetap menciptakan kerumunan.

5. Mobilitas Sosial

Mobilitas Sosial, menurut Kemenkes Virus Corona penyebab Covid-19 bisa berada dimana saja, meski sehat dan tidak ada gejala penyakit belum tentu saat pulang kerumah dalam keadaan yang sama. Pasalnya virus corona dapat menyebar dan menginfeksi seseorang dengan cepat. Berdasarkan hasil distribusi frekuensi didapatkan data bahwa jumlah responden yang mematuhi mobilitas sosial ada sebanyak 87 orang (88,8%), namun masih ada 11 orang (11,2%) yang tidak mematuhi mobilitas sosial. Dari hasil penelitian yang dilakukan di Kelurahan Lanjas banyak responden yang tidak bepergian selama masa pandemi.

PENUTUP

KESIMPULAN

1. Pengetahuan masyarakat tentang faktor-faktor penyebab meningkatnya kasus Covid-19 di Kelurahan Lanjas Kota Muara Teweh tahun 2021 pengetahuan Baik 77 orang (78,6%), sedangkan pengetahuan Cukup 21 orang (21,4%).
2. Perilaku CTPS tentang faktor-faktor penyebab meningkatnya kasus Covid-19 di Kelurahan Lanjas Kota Muara Teweh tahun 2021 Perilaku CTPS Baik dan Cukup yaitu sebesar 50 orang (51,0%) dan 32 orang (32,7%), sedangkan yang Cukup ada 16 orang (16,3%).
3. Penggunaan Masker terhadap faktor-faktor penyebab meningkatnya kasus Covid-19 di Kelurahan Lanjas Kota Muara Teweh tahun 2021 yang mematuhi penggunaan masker sekitar 61 orang (62,2%) responden sedangkan yang tidak mematuhi sekitar 37 orang (37,7%) responden.
4. Menjaga jarak terhadap faktor-faktor penyebab meningkatnya kasus Covid-19 di Kelurahan Lanjas Kota Muara Teweh tahun 2021 yang mematuhi 92 orang (93,9%) responden dan ang tidak mematuhi 6 orang (6,1%).
5. Mobilitas Sosial terhaddap faktor-faktor penyebab meningkatnya kasus Covid-19 di Kelurahan Lanjas Kota Muara Teweh tahun 2021 yang mematuhi sebanyak 87 orang (88,8%) dan yang tidak mematuhi ada 11 responden (11,2%).

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis ucapkan terimakasih kepada Ibu Ridha hayati.SKM.,M.Kes selaku dosen pembimbing pertama dan Bapak Achmad Rizal.SKM.,M.Kes selaku dosen pembimbing kedua, yang telah membimbing Penulis dengan sebaik-baiknya sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar dan baik. Dan Penulis juga ucapkan terimakasih

kepada Kelurahan Lanjas Kota Muara Teweh Kabupaten Barito Utara, yang telah memberikan Penulis akses dan data untuk keperluan penelitian. Dan terakhir kepada para responden yang telah bersedia bekerja sama.

DAFTAR PUSTAKA

Kemenkes RI. 2021. *Data harian Covid-19 di Indonesia*.

mmc.Kalteng.go.id

Notoatmodjo, S. 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

WHO.2020. *Coronavirus disease (COVID-19) pandemic*.

WHO.2021. *Data harian Covid-19 Dunia*.